

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA RITATOON PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 27 PASAR KAMBANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Figo Pratama Chandra¹, Hasmal Bungsu Ladiva²

^{1,2}PGSD FIP Universitas Negeri Padang

¹figopratamac@gmail.com ²ladiva.hb@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in learning IPAS which is caused because the teacher has not used the learning model and the students' understanding is not optimal for the learning material provided. this study aims to improve the learning outcomes of students in learning IPAS using the Problem-based Learning model assisted by ritatoon media in class IV of SD Negeri 27 Pasar Kambang, South Coastal Regency. This research is a class action research (PTK) using Qualitative and Quantitative approaches, which were carried out in two cycles. The subjects of this study were teachers and fourth grade students of SD Negeri 27 Pasar Kambang with a total of 23 students. The results showed an increase in: a) Teaching Module in cycle I obtained an average of 83.93% (B), increased in cycle II obtained an average of 96.43% (SB), b) teacher activity in cycle I obtained an average of 81.26% (B), increased in cycle II obtained an average of 93.75% (SB), while the aspect of students in cycle I obtained an average of 76.57% (C), increased in cycle II with an average of 87.50% (B), c) student learning outcomes in cycle I obtained an average of 68.81% (K) and increased in cycle II with an average of 85.15% (B), it can be concluded that the Problem Based Learning model assisted by Ritatoon Media can improve IPAS learning outcomes in class IV.

Keywords: Learning Outcomes, Problem Based Learning, Ritatoon Media, Science

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS yang disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran dan pemahaman peserta didik yang belum maksimal terhadap materi pembelajaran yang diberikan. penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem based Learning* berbantuan media ritatoon dikelas IV SD Negeri 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 27 pasar kambang dengan jumlah 23 orang peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: a) Modul Ajar pada siklus I memperoleh rata-rata 83,93% (B) , meningkat pada siklus II memperoleh rata rata 96,43% (SB), b) aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 81,26% (B), meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 93,75% (SB),sedangkan aspek peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 76,57% (C), meningkat pada siklus II dengan rata-rata 87,50% (B), c) hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 68,81%

(K) dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 85,15% (B), dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning berbantuan Media Ritatoon dapat meningkatkan hasil belajar IPAS dikelas IV.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, Media Ritatoon, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar di Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan kurikulum. Kurikulum merdeka adalah sebuah program pengembangan kurikulum pendidikan yang dirancang untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia melalui pendekatan yang lebih kontekstual, inklusif, dan berpusat pada peserta didik (Lembong dkk, 2023). Kurikulum merdeka merupakan implementasi dari kurikulum pasca pandemi dan diterapkan secara penuh dilembaga pendidika. Kurikulum ini diterapkan secara terbatas pada berbagai jenjang, salah satunya adalah sekolah dasar (Fitriyah dan Wardani, 2022). Menurut Bhughe (2022) sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan awal yang dijadikan sebagai landasan ilmu pengetahuan. Guna membangun karakter peserta didik, sekolah memerlukan sarana untuk mengembangkan nilai pengetahuan sains dan sosial peserta didik. Salah satu mata Pelajaran yang mengobinasikan ilmu pengetahuan

sains dan sosial adalah mata pelajaran IPAS Pembelajaran IPAS berbasis kurikulum Merdeka belajar merupakan mata Pelajaran IPA dan IPS yang digabungkan. Kemudian pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial IPAS adalah pembelajaran gabungan antara ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta secara interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Suhelayanti, dkk 2023).

Pelaksanaan pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar keterampilan, ilmu pengetahuan, sikap yang bermanfaat, dan mengimplementasikan dalam kehidupan (Ramatni dkk, 2023). Proses pembelajaran yang ideal di dalam pelaksanaan terdapat pendekatan atau model pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik serta mampu menciptakan

kondisi pembelajaran yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara efektif.

Menurut kemendikbud (2020), terdapat 4 kriteria modul ajar yang ideal yaitu, 1) Esensial, pemahaman konsep dari setiap Pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin, 2) Menarik, bermakna, dan menantang, yaitu menumbuhkan minat belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelum sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak mudah untuk tahap usianya, 3) Relevan dan kontekstual, yaitu berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, serta sesuai dengan konteks waktu dan lingkungan peserta didik, 4) berkesinambungan, yaitu keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik. Dengan penggunaan modul ajar yang baik, maka akan memperoleh hasil belajar atau asesmen yang baik bagi peserta didik.

Permasalahan yang penulis temukan dari aspek guru yaitu: 1) pembelajaran yang dilakukan di dalam

kelas masih berpusat pada guru (*Teacher Center*), hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran, 2) guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran, 3) guru belum menggunakan sumber belajar dari berbagai sumber dan hanya mengandalkan buku siswa yang belum lengkap. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 27 Pasar Kambang adalah model *problem based learning* berbantuan media ritatoon yang memberikan pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat melibatkan peserta didik aktif dalam suatu kegiatan dan dapat membangun berpikir kritis pada peserta didik (Aisyah 2019). Menurut Shoimin (2014), *Problem based learning* merupakan model pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan actual peserta didik untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi. Trianto dalam (Adetya & Desyandri, 2019)

mengemukakan keunggulan dari model *Problem Based Learning* yakni; (1) dengan ikut terlibat langsung dalam menemukan konsep pembelajaran, (2) peserta didik dituntut untuk menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan masalah, (3) sesuai skema yang dimiliki peserta didik, (4) mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (5) peserta didik menjadi lebih dewasa dan mandiri, (6) dengan pengondisian kelas peserta didik belajar dengan kelompok saling berinteraksi diharapkan ketercapaian ketuntasan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Ritatoon Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan”

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono

(2013) Menyatakan penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*. Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif lebih berupa pengumpulan data yang kemudian disajikan dalam bentuk angka-angka. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyoni (2018) menyatakan penelitian merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang peneliti laksanakan merupakan penelitian

tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini dilaksanakan kegiatan tertentu yang ditentukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 27 Pasar Kambang, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Pemilihan Lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut: a) Kepala sekolah bersedia menerima inovasi dalam kegiatan pembelajaran demi kemajuan pendidikan dimasa depan; b) Guru bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian demi meningkatkan hasil belajar siswa tersebut; c) Sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka pada kelas yang akan diteliti; d) Sekolah tersebut memungkinkan mendapatkan/informasi penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Semester 2 tahun pembelajaran 2024-2025 dikelas IV SD Negeri 27 Pasar Kambang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang mana siklus 1 terdiri atas 2 kali pertemuan dan siklus 2 terdiri atas 1 kali pertemuan. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir

Selatan. Dengan jumlah siswa 23 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki, dan 12 orang siswa Perempuan yang terdaftar dikelas tersebut pada tahun ajaran 2024-2025.

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti melaksanakan observasi terlebih dahulu terhadap prosedur pembelajaran dikelas IV SD Negeri 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada disekolah selama proses pembelajaran, setelah mengamati dan juga berdiskusi dengan guru kelas perihal pembelajaran dan rangkaiannya maka didapatkan beberapa masalah yang akan terjadi alasan dilaksanakan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dan dokumentasi pada setiap tindakan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media ritatoon pada siswa kelas IV SD Negeri 27 pasar kambang Kabupaten Pesisir Selatan. Data tersebut berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan modul ajar guru dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru

untuk menentukan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ipas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Siklus I Pertemuan 1

Pada bagian ini diuraikan tentang hasil penelitian siklus I pertemuan 1 dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media ritatoon di kelas iv sd negeri 27 pasar kambang dimulai dari (a) tahap perencanaan, (b) tahap pelaksanaan, (c) tahap pengamatan dan (d) tahap refleksi.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan kelas, penulis terlebih dahulu merancang modul ajar ipas menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media ritatoon. Sebelum merancang modul ajar penulis terlebih dahulu memilih dan menetapkan bab dan materi yang akan dikembangkan menggunakan media ritatoon di kelas IV semester II tahun ajaran 2024/2025. Selanjutnya penulis membuat pemetaan modul ajar terkait capaian pembelajaran (cp), untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran yang akan menjadi

tujuan pembelajaran (tp) untuk menjadi sebuah modul ajar. adapun capaian pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran pada siklus i pertemuan 1 mengenai perkembangan sejarah tempat tinggal, dari capaian pembelajaran tersebut, maka dikembangkanlah tujuan pembelajaran yaitu: 1) peserta didik dapat meveritakan awal mula daerah dan tokoh-tokoh yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya. 2) peserta didik dapat menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya. 3) peserta didik membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini. 4) peserta didik dapat menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggalnya. 5) peserta didik menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggalnya.

Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran IPAS menggunakan model *problem based learning* berbantuan Media Ritatoon di kelas IV SD Negeri 27 Pasar Kambang. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 April

2025. Pembelajaran untuk siklus I pertemuan 1 berlangsung selama 2 x 35 menit. Bab yang diajarkan pada siklus I pertemuan 1 adalah Bab 5 “Cerita Tentang Daerahku”. Topik “Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu”. Dalam pelaksanaan Tindakan, penulis berperan sebagai observer dan guru kelas sebagai praktisi. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media ritatoon

Pengamatan

Untuk pelaksanaan pengamatan terhadap penilaian, peneliti menyediakan lembar pengamatan modul ajar, lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap modul ajar pada siklus I pertemuan 1 dengan skor 23 dari 28 dengan persentase 82,14% dengan kualifikasi B. Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran IPAS menggunakan model *problem based learning* berbantuan media ritatoon memperoleh skor 25 dari 32 dengan

persentase 78,13% dengan kualifikasi C. selanjutnya pengamatan aktivitas peserta didik pada pembelajaran ipas menggunakan model *problem based learning* berbantuan media ritatoon memperoleh skor 23 dari 32 dengan persentase 71,88% dengan kualifikasi C.

**Tabel 1. Hasil penelitian siklus I
Pertemuan 1**

| No | Aspek yang diamati | Persentase |
|----|-------------------------|------------|
| 1 | Modul ajar | 82,14% |
| 2 | Aktivitas guru | 78,13% |
| 3 | Aktivitas peserta didik | 71,88% |

Siklus I Pertemuan 2

Pada bagian ini diuraikan tentang hasil penelitian siklus I pertemuan 2 dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan Model *problem based learning* (PBL) Berbantuan Media Ritatoon di kelas IV SD Negeri 27 Pasar Kambang dimulai dari (a) Tahap perencanaan, (b) Tahap Pelaksanaan, (c) Tahap pengamatan dan (d) Tahap refleksi.

Perencanaan

Pada siklus I pertemuan 2 bab pada mata Pelajaran IPAS yang digunakan adalah bab 5 cerita tentang daerahku. Dengan materi “daerahku dan kekayaan alamnya”. Modul ajar disusun untuk satu kali pembelajaran dengan durasi 2x35 menit. Selanjutnya peneliti membuat pemetaan untuk modul ajar terkait capaian pembelajaran (CP), untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran yang ada menjadi tujuan pembelajaran (TP) untuk menjadi sebuah modul ajar. Adapun capaian pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 mengenai Peserta didik mampu memahami potensi kekayaan alam di daerahnya, pemanfaatannya, serta upaya pelestariannya, maka dikembangkanlah tujuan pembelajaran yaitu . 1) Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. 2) Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. 3) Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya

Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran IPAS menggunakan model *problem based learning* berbantuan media ritatoon di kelas IV SD Negeri 27 pasar kambang. Siklus I pertemuan2 dilaksanakan pada hari Selasa 15 april 2025. Bab yang akan diajarkan pada siklus I pertemuan 2 adalah bab 5 “cerita tentang daerahku” materi “ daerahku dan kekayaan alamnya”. Dalam pelaksanaan Tindakan, peneliti berperan sebagai observer dan guru kelas sebagai praktisi. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan menggunakan model *problem based learning* berabntuan media ritatoon

Pengamatan

Untuk pelaksanaan pengamatan terhadap penilaian, peneliti menyediakan lembar pengamatan modul ajar,lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap modul ajar pada siklus I pertemuan 2 dengan skor 24 dari 28 dengan persentase 85,71% dengan kualifikasi B. Pengamatan aktivitas

guru dalam pembelajaran IPAS menggunakan model *problem based learning* berbantuan media ritatoon memperoleh skor 27 dari 32 dengan persentase 84,38% dengan kualifikasi B. selanjutnya pengamatan aktivitas peserta didik pada pembelajaran ipas menggunakan model *problem based learning* berbantuan media ritatoon memperoleh skor 25 dari 32 dengan persentase 78,13% dengan kualifikasi C.

Table 2. Hasil penelitian siklus I pertemuan 2

| NO | Aspek yang diamati | persentase |
|----|-------------------------|------------|
| 1 | Modul ajar | 85,71% |
| 2 | Aktivitas guru | 84,38% |
| 3 | Aktivitas peserta didik | 78,13% |

Siklus II

Hasil penelitian siklus II dalam pembelajaran IPAS terdiri dari a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, d) refleksi. Penelitian pada siklus II dilakukan dalam satu kali pembelajaran dengan aslokasi waktu 2x35 menit pada hari kamis, 17 April 2025.

Perencanaan

Pada siklus II pada Pelajaran IPAS, yang digunakan adalah bab 5 Cerita Tentang Daerahku dengan Topik "Masyarakat di Daerahku". Modul ajar disusun untuk satu kali pembelajaran dengan durasi 2x32 menit yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 April 2025. Sebelum melaksanakan pembelajaran IPAS peneliti terlebih dahulu menyiapkan modul ajar, LKPD, materi pembelajaran, serta lembar evaluasi pengetahuan yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda beserta kunci jawaban. Selain itu, peneliti juga Menyusun lembar observasi yang mencakup berbagai aspek pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berbantuan media ritatoon. Lembar observasi ini meliputi penilaian terhadap modul ajar, pemantauan aktivitas guru dan peserta didik, serta penilaian aspek sikap dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung penyampaian materi, peneliti memanfaatkan media ritatoon dalam penyampaian materi dalam pembelajaran IPAS.

Pelaksanaan

Siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 April 2025. Jumlah peserta didik yang hadir adalah 23 orang. Pembelajaran untuk siklus II ini berlangsung selama 2x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II yang telah disusun sebelumnya dan dilaksanakan berdasarkan Langkah-langkah pembelajaran model *Problem based learning* berbantuan media ritatoon. Dalam pelaksanaan Tindakan peneliti berperan sebagai pengamat, guru kelas sebagai pelaksana pembelajaran (praktisi) dan teman sejawat sebagai observer

Pengamatan

Untuk pelaksanaan pengamatan terhadap penilaian, peneliti menyediakan lembar pengamatan modul ajar, lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap modul ajar pada siklus II dengan skor 27 dari 28 dengan persentase 96,43% dengan kualifikasi SB. Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran IPAS menggunakan model *problem based learning*

berbantuan media ritatoon memperoleh skor 30 dari 32 dengan persentase 93,75% dengan kualifikasi SB. selanjutnya pengamatan aktivitas peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *problem based learning* berbantuan media ritatoon memperoleh skor 28 dari 32 dengan persentase 87,50% dengan kualifikasi B.

Table 3. hasil penelitian
siklus II

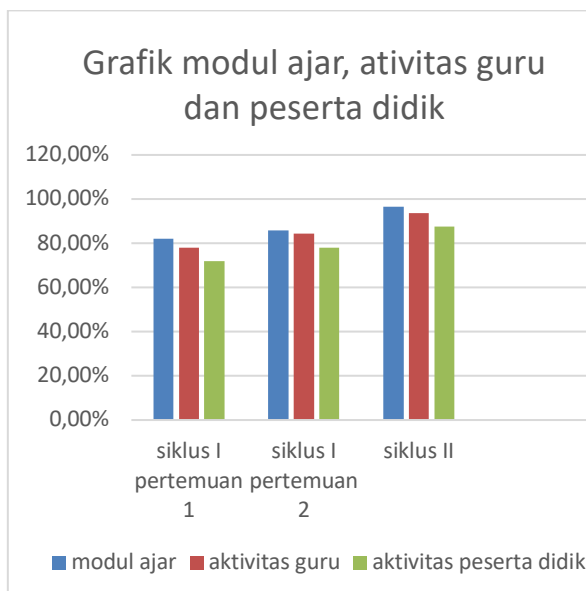
| NO | Aspek yang diamati | Persentase |
|-----------|---------------------------|-------------------|
| 1 | Modul ajar | 96,43% |
| 2 | Aktivitas guru | 93,75% |
| 3 | Aktivitas peserta didik | 87,50% |

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan perencanaan pembelajaran siklus I yaitu 82,14% dengan kualifikasi B dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 96,43% dengan kualifikasi SB. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 78,13% dengan kualifikasi C. kemudian semakin meningkat pada

siklus II dengan memperoleh persentase 93,75% dengan kualifikasi SB. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I juga memperoleh nilai 71,88% dengan kualifikasi C. Kemudian meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 87,50% dengan kualifikasi B. sehingga terlihat bahwa pada tahap pelaksanaan terlihat ada peningkatan dari aspek modul ajar, aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dari siklus I hingga siklus II.

Grafik peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *problem based learning* berbantuan media ritatoon dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 1. Peningkatan hasil pembelajaran IPAS menggunakan

model *Problem based learning* berbantuan media ritatoon

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236-243.
- Kemdikbud. (2020). Buku panduan merdeka belajar – kampus merdeka. Direktorat jenderal pendidikan tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-KampusMerdeka-2020>
- Lembong, J M dkk. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio*, 9(2), 765-777.
- Ramatni, A., Anjely, F., Cahyono, D., Rambe, S., & Shobiri, M.(2023). Proses Pembelajaran dan Asesmen yang Efektif. *Journal on Education*, 5(4), 15729-15743.

Risdianto, E. (2019). Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. Bengkulu: Universitas Bengkulu

Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Suhelayanti, S., Syamsiah, Z., Rahmawati, I., Kunusa, W. R., Suleman, N., Nasbey, H., ... & Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.

Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.